



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B A B I P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Penelitian ini berjudul : " Hubungan Antara Motiva-si Belajar dan Pendapat Siswa mengenai dukungan guru Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa klas 2 A₃ Semester III 1994/1995, S.M.A. 2 Madiun ". Pengambilan judul ini berlatar belakang dari pendapat guru S.M.A. 2 Madiun yang menyatakan, bahwa siswa jurusan A₃ atau Ilmu ilmu Sosial, motivasi belajarnya dan prestasi belajarnya rendah. Penda-pat ini dipandang dari hasil perbandingan dengan ukuran minimum yang harus dicapai siswa dalam sistem belajar tuntas sebesar 75 %. Bukti prestasi belajar rendah ini dapat dilihat pada nilai raport siswa dan hasil Ebtanas. Rata rata nilai semester dan nilai Ebtanas dibawah 7,5.

Rendahnya prestasi belajar siswa jurusan A₃ dise-babkan oleh kurangnya selektif penentuan siswa yang masuk jurusan A₃. Hal ini mengingat penjurusan di S.M.A. menggu-nakan kriteria prestasi belajar klas I dan pilihan siswa. Dari dua kriteria itu masih labil. Padahal faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat banyak antara lain, Intelegensi, motivasi, minat, dukungan guru, teman,



sekolah dan sebagainya. Faktor faktor tersebut kurang mendapat perhatian dalam seleksi penentuan siswa masuk jurusan atau program studi. Oleh sebab itu penulis mencoba mengadakan penelitian untuk menjajaki kemungkinan adanya pengaruh dari faktor faktor tersebut terhadap prestasi belajar.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.
2. Apakah ada hubungan antara pendapat siswa mengenai dukungan guru di Sekolah dengan prestasi belajar.
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan pendapat Siswa mengenai dukungan guru terhadap prestasi belajar.

C. Pembatasan Istilah

1. Konsepsional

- a. Korelasi adalah dalam hal ini berkenaan dengan hubungan atau pengaruh.
- b. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak/melakukan tujuan.
- c. Belajar adalah usaha untuk memperoleh pengetahuan



atau ilmu.

- d. Pendapat Siswa adalah berkenaan dengan pikiran atau anggapan yang dikemukakan oleh Siswa.
- e. Dukungan adalah bantuan berupa dorongan.
- f. Guru dalam hal ini adalah pengajar di Sekolah.
- g. Prestasi adalah hasil usaha seseorang yang telah dicapai.

2. Operasional

- a. Motivasi belajar adalah dorongan dorongan untuk memperoleh suatu hasil belajar dengan sebaik baiknya, agar tercapai kesempurnaan dalam berprestasi.

Dalam hal ini motivasi belajar seseorang didasari oleh 2 dorongan yaitu :

1. Dorongan Instrinsik : dorongan dari dalam diri seseorang tanpa paksaan dari orang lain, berupa ;
 - Sangat tertarik pada mata pelajaran.
 - Ingin mendalami dengan sungguh sungguh.
 - Ingin menyelidiki atau meneliti.
2. Dorongan Ekstrinsik : Dorongan dari luar diri seseorang untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Dorongan dari luar ini berupa ;



- Paksaan ingin cepat lulus.
- Takut dimarahi orang tua jika nilai jelek.

Motivasi belajar dikategorikan dalam 2 golongan yaitu, motivasi belajar rendah dan jika score menduduki persentil 60 kebawah, sedangkan yang motivasi tinggi jika score menduduki persentil 61 keatas.

b. Dukungan guru di Sekolah adalah bantuan yang diberikan oleh guru yang mengajar di Kelas A₃ meliputi ;

- Cara mengajar guru, penggunaan persiapan mengajar, memberi tugas tugas dan evaluasi terhadap mata pelajaran.
- Alat alat pelajaran yang digunakan, misalnya ; alat peraga, buku buku pelajaran (textbook).
- Sikap guru dan perhatian guru terhadap siswa, adil, hangat dan bijaksana.

Petunjuk untuk mengetahui Pendapat Siswa mengenai dukungan guru adalah score dari hasil angket dukungan guru di sekolah dikategorikan kedalam 2 golongan yaitu : yang dimaksud memberi dukungan tinggi atau baik jika score menduduki persentil 61 keatas, sedangkan yang memberi



dukungan rendah score menduduki persentil 60 kebawah.

- c. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam mempelajari khusus mata pelajaran Ekonomi, Akutansi, Matematika, Sosiologi, Tata Negara, Bahasa Jerman dan Bahasa Inggris.

Petunjuk untuk mengetahui prestasi belajar siswa ini adalah nilai raport siswa A_3 semester III, klas II A_3 S.M.A. 2 Madiun tahun pelajaran 1994/1995. Prestasi ini digolongkan menjadi 2 yaitu ; termasuk prestasi tinggi adalah siswa yang mempunyai nilai rata rata dari ketujuh mata pelajaran itu sebesar 6,6 keatas. Sedangkan termasuk prestasi rendah jika nilai rata ratanya 6,5 kebawah.

D. Alasan Pemilihan Masalah

1. Alasan Obyektif

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber atau bahan informasi kepada staf sekolah dalam hal ini menentukan penjurusan para siswa yang memilih jurusan A_3 .
- b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh peneliti untuk bekal memberi bimbingan kepada



siswa klas 2 A₃ yang mengalami kesulitan belajar dan motivasi belajarnya rendah.

2. Alasan Subyektif.

- a. Masalah ini ada relevansinya dengan ilmu yang sekarang sedang dipelajari peneliti.
- b. Sebagai calon konselor yang nantinya terjun ke Sekolah dan sesuai dengan tugasnya antara lain memberi bantuan kepada guru, wali kelas maupun siswa dalam hal pemilihan jurusan, maka mulai sekarang Penulis belajar untuk mengkaji masalah masalah yang dihadapi staf sekolah dan siswa agar prestasi belajar siswa dapat memuaskan.

E. Tujuan

1. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata I. Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Katholik Widya Mandala Madiun 1995.

2. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Primer

Tujuan Penelitian Skripsi ini adalah :

1. Untuk menguji adakah hubungan antara motivasi



belajar dengan prestasi belajar.

2. Untuk menguji adakah hubungan antara Pendapat Siswa mengenai dukungan guru di sekolah dengan prestasi belajar.
3. Untuk menguji adakah hubungan antara motivasi belajar, pendapat siswa mengenai dukungan guru di sekolah dengan prestasi belajar.

b. Tujuan Sekunder

Untuk mendapatkan masukan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan siswa yang akan masuk jurusan A_3 . Setelah diteliti ternyata ada hubungan yang berarti antara Motivasi belajar dan Pendapat siswa mengenai dukungan guru di Sekolah terhadap prestasi belajar khususnya prestasi belajar siswa A_3 .

F. Asumsi

Secara normal mestinya siswa yang mempunyai Motivasi belajar tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang motivasi belajarnya rendah akan diikuti oleh prestasi belajar yang rendah pula. Demikian pula pendapat siswa mengenai dukungan guru di Sekolah tinggi/rendah diikuti oleh prestasi belajar tinggi/rendah. Sehingga secara umum dapat dikatakan ten-



tunya ada hubungan saling mempengaruhi antara :

1. Motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
2. Pendapat Siswa mengenai dukungan guru di sekolah terhadap prestasi belajar.

Namun ada kemungkinan bahwa siswa yang kecerdasannya normal disertai dengan motivasi belajar tinggi dan pendapat siswa mengenai dukungan guru di Sekolah yang tinggi pula akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Senada dengan pendapat tersebut Purwanto Ngalim mengatakan :

" Juga dalam soal belajar, motivasi itu sangat penting, mengingat motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah seringkali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos dsb. Dalam hal ini demikian berarti bahwa guru tidak berhasil memberi motivasi yang tepat, untuk mendorong agar dia bekerja dengan segenap tenaga dan fikiran

Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat, jika seseorang mendapat motivasi yang tepat maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil hasil yang semula tidak terduga." (Lih. 10, Hal. 67)

Yang dimaksud hasil hasil yang tidak terduga adalah prestasi belajar. Jadi jika seseorang siswa itu diberi motivasi yang tinggi oleh orang tuanya maupun guru gurunya di sekolah dan siswa tersebut mempunyai motivasi yang tinggi pula untuk belajar, dimungkinkan siswa tersebut



berpeluang besar mencapai prestasi yang tinggi. Sebaliknya yang motivasi belajarnya rendah, dan guru gurunya di sekolah tidak memberi motivasi, tentu sedikit peluang untuk berprestasi tinggi. Dengan demikian dapat di perkirakan ada hubungan antara motivasi belajar dan pendapat siswa mengenai dukungan guru di Sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Secara teoritis jika prestasi belajar tinggi dan pendapat siswa mengenai dukungan guru tinggi, maka prestasi belajar tinggi pula atau sebaliknya. Selanjutnya apakah secara empiris juga keadaannya sama, maka perlu diadakan penelitian untuk menguji asumsi tersebut.

G. Hipotesa

Sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini diajukan hipotesa sebagai berikut :

1. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.
2. Adakah hubungan yang signifikan antara pendapat siswa tentang dukungan guru di sekolah dengan prestasi belajar.
3. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan pendapat siswa mengenai dukungan guru di sekolah terhadap prestasi belajar.

Dengan adanya hipotesa tersebut maka tujuan dari



penelitian ini pada pokoknya dapat dikatakan untuk meneliti apakah hipotesa tersebut dapat diterima atau ditolak.

H. Rencana Penelitian

1. Pola penelitian, tempat dan waktu

Penulis menggunakan pola penelitian diskriptif guna menguji hipotesa tersebut. Tempat penelitian, S.M.A. 2 Kodya Madiun.

Waktu penelitian, sekitar bulan Januari 1995 atau setelah mendapat persetujuan Pembimbing.

2. Populasi, sampel dan tehnik sampel

Populasi adalah sejumlah obyek atau hal dari keseluruhan obyek. Hal ini yaitu siswa klas 2 A₃ semester III, tahun pelajaran 1994/1995, sejumlah 80 orang siswa.

Adapun tehnik pengambilan sampelnya diambil dari populasi atau obyek yang dalam hal ini adalah siswa klas 2 A₃ semester III tahun pelajaran 1994/1995 S.M.A. 2 Kodya Madiun, terdiri dari 2 klas yaitu klas 2 A_{3.1} dan klas 2 A_{3.2} (Tehnik Total Sampling).

3. Jenis data yang ingin diperoleh

Adapun data yang ingin diperoleh berupa data prestasi belajar siswa berdasarkan nilai raport semester III tahun pelajaran 1994/1995 dan hasil angket motivasi bela-



jar siswa serta hasil angket dukungan guru di sekolah.
Variabel data yaitu ;

- a. Data prestasi siswa semester III tahun 1994/1995.
- b. Data motivasi belajar siswa.
- c. Data pendapat siswa mengenai dukungan guru di sekolah.

Jenis data : data nominal tinggi dan rendah.

Sumber data :

- a. Nilai raport siswa 2 A₃ semester III tahun pelajaran 1994/1995.
- b. Hasil angket siswa.

4. Tehnik pengumpulan data

Tehnik yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam tehnik yaitu :

- a. Tehnik dokumentasi/dokumenter ; untuk mendapat data tentang prestasi belajar siswa.
- b. Angket ; untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan pendapat siswa mengenai dukungan guru di sekolah.

5. Tehnik yang dipergunakan untuk menganalisa data adalah, tehnik Chi Kwadrat, karena ingin mengetahui pengaruh atau hubungan motivasi belajar dan pendapat siswa



mengenai dukungan guru di sekolah terhadap prestasi belajar siswa S.M.A. 2 Madiun klas 2 A₃ semester III tahun pelajaran 1994/1995.

Dengan memakai rumus :

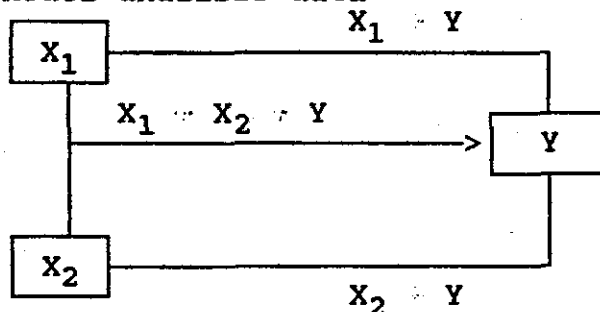
$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana : χ^2 = Chi Kwadrat

f_o = Frekwensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel.

f_h = Frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

6. Model analisis data



Keterangan : X_1 = motivasi belajar.

X_2 = pendapat siswa mengenai dukungan guru di sekolah.

Y = prestasi belajar siswa.



I. Keterbatasan Pembahasan

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain :

1. Faktor dari dalam individu, meliputi :

- a. Kematangan dan pertumbuhan.
- b. Motivasi/dorongan.
- c. Kecerdasan/intelegensi.
- d. Latihan latihan/ulangan ulangan.
- e. Bakat, minat.
- f. Sifat sifat pribadi yang lain, misalnya rajin tekun dan sebagainya.

2. Faktor dari luar/lingkungan individu, meliputi :

- a. Keluarga/orang tua.
- b. Situasi sekolah.
- c. Dukungan guru di sekolah.
- d. Teman teman sekolah.
- e. Alat alat yang dipergunakan untuk belajar.

Sedangkan dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah hubungan antara 3 faktor sesuai dengan judul penelitian ini. Tiga faktor itu adalah motivasi belajar, pendapat siswa mengenai dukungan guru di sekolah dan prestasi belajar.



Sedangkan faktor faktor lain tidak ikut diteliti.

Selain itu penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yang disebabkan, antara lain :

- a. Penelitian diadakan berdasarkan sampel kecil, mengingat tidak semua anggota populasi memenuhi syarat untuk diikuti dalam penelitian.
- b. Angket sebagai alat pengumpul data dalam menguji tingkat validitas berdasarkan kepercayaan 95 %.
- c. Kesimpulan dari penelitian ini hanya dapat dikenakan pada populasi yang dimaksud dengan kepercayaan 95 %.